

INTISARI

Sejak manusia ada, masalah kerja tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan seseorang. Sepanjang jaman dan sepanjang sejarah, manusia bekerja dengan maksud untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Oleh karena itu jelas betapa pentingnya arti kerja bagi manusia.

Kerja bagi manusia tidak ada artinya bila yang bersangkutan tidak merasa puas dalam melakukan pekerjaan karena sebenarnya rasa puas dan tidak puaslah yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan seseorang dalam bekerja. Meskipun ukuran puas dan tidak puas ini sangat relatif karena bersifat subyektif, setidaknya manusia normal dapat merasakan dan menilai apakah ia mendapatkan kepuasan dalam bekerja.

Berbagai situasi dan kondisi dijumpai para pekerja dalam melakukan tugasnya. Secara psikologis berbagai situasi dan kondisi tadi akan membentuk iklim kerja yang secara langsung maupun tidak langsung akan dirasakan para pekerja.

Dari beberapa teori tentang kepuasan kerja dikemukakan bahwa seseorang akan merasa puas bila terdapat kesesuaian antara kenyataan yang ada dan harapan seseorang. Dengan landasan teori-teori tersebut nampaknya dapat diduga bahwa orang akan merasa puas apabila iklim kerja yang ada di perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan seseorang.

Penelitian ini bertujuan mencari hubungan antara kesenjangan iklim kerja yang dirasakan dan iklim kerja yang diharapkan dengan kepuasan kerja. Subjek penelitian terdiri atas 45 orang karyawan tingkat pelaksanaan Departemen Produksi II PT. Petrokimia Gresik. Teknik sampling yang digunakan adalah "Random Sampling" yaitu pengambilan sampel penelitian dengan memilih subjek-subjeknya secara acak berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket iklim kerja yang telah diadaptasi dan dimodifikasi serta angket kepuasan kerja.

Teknik analisis data menggunakan teknik Analisis Korelasi Product Moment dari Pearson dengan hasil koefisien korelasinya sebesar $-0,368$. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis yang diajukan terbukti berarti ada hubungan negatif antara kesenjangan iklim kerja yang dirasakan dan iklim kerja yang diharapkan dengan kepuasan kerja.